

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia lembaga keuangan syariah bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari lembaga keuangan syariah dikenal masyarakat dengan sebutan bank. Bank merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang keuangan di suatu negara yang dapat mempengaruhi perekonomian baik secara makro maupun mikro. Bank mempunyai peranan penting yaitu sebagai badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat.¹

Di era globalisasi seperti ini lembaga keuangan di Indonesia sudah berkembang secara pesat, termasuk lembaga keuangan syariah ialah suatu lembaga keuangan yang berbentuk badan hukum yang menghubungkan orang yang memiliki dana dengan pihak yang sedang membutuhkan dana dengan menggunakan sistem yang berprinsip syariah. Lembaga keuangan syariah bisa disebut dengan bank syariah atau bank Islam, karena lembaga keuangan syariah diwajibkan dalam melaksanakan operasionalnya sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya bank syariah mempunyai perbedaan dengan bank konvensional dalam menyalurkan dana, di bank konvensional penyaluran dana disebut dengan kredit, sedangkan di bank syariah penyaluran dana disebut dengan pembiayaan.² Perbedaan antara kredit dan pembiayaan ini sangat menonjol di dunia perbankan, di mana kredit merupakan pinjam meminjam antara pihak bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk mengembalikan dana yang dipinjam dengan memberikan bunga kepada bank. Sedangkan pembiayaan menggunakan prinsip syariah dalam melunasi atau mengembalikan dana yang dipinjam dengan menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan akad yang

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 33.

² Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Pembiayaan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 61.

digunakan pada saat mengajukan pembiayaan dan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan debitur.

Selain bank syariah, ada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 adalah lembaga keuangan perbankan dapat menerima simpanan tetap, tabungan atau bentuk simpanan lain yang disamakan dengan menyalurkan dananya sebagai suatu bisnis BPR.³ Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan syariah yang dapat menerima simpanan dalam bentuk simpanan tetap, tabungan dan menyalurkan dana yang menggunakan prinsip-prinsip syariah.

BPR Syariah Artha Mas Abadi merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia, yang menjalankan operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Hal ini merupakan tujuan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati adalah untuk membantu meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat dalam melakukan usahanya baik usaha mikro maupun makro. Dalam pengelolaan dana pada BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dilakukan secara seimbang yang berkaitan dengan penghimpun dana dan penyaluran dana. Penyaluran dana di BPR Syariah tidak lepas dari peranan *Account Officer*, di mana seorang *Account Officer* sebagai tombak lembaga dalam memasarkan produk-produk pembiayaan yang ditawarkan.

Account Officer mempunyai fungsi untuk memantau atas pembiayaan yang disalurkan kepada para nasabah agar nasabah dapat memenuhi tanggung jawabnya atas pembiayaan yang disalurkan.⁴ *Account Officer* merupakan *point of contact* antara bank dengan pihak *customer* yang mempunyai hubungan baik dengan anggota dan wajib memonitor seluruh kegiatan nasabah secara rutin. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati tidak dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah yang masih kurang dalam analisis yang dilakukan oleh *account officer*. Dalam memberikan pembiayaan *account officer* melakukan analisis dengan menggunakan prinsip 5C dan 7P supaya tidak terjadi kesalahan dalam menyalurkan pembiayaan yang dapat

³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 15.

⁴ Jusuf Jopie, *Panduan Dasar untuk Account Officer* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perubahan YKPN, 1997), 8.

menimbulkan pembiayaan bermasalah pada BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.⁵

Dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. *Account Officer* melakukan analisis secara rutin kepada nasabah yang terdaftar dalam kategori pembiayaan kurang lancar. dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menganalisis pembiayaan supaya untuk mencegah suatu hal yang tidak diinginkan terjadi dikemudian hari.

Dengan penjelasan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi *Account Officer* Dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah Dengan Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati).**”

B. Fokus Penelitian

Penelitian menjadi kunci dan menjadi pusat yang akan difokuskan agar peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan persepektif manajemen syariah di BPRS Artha Mas Abadi Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Standard Operating Procedur *Account Officer* dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati ?
2. Bagaimana peran *Account Officer* dalam Menganalisis Permohonan Pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati?
3. Bagaimana Penerapan Strategi *Account Officer* dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah dengan Perspektif Manajemen Syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati ?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Standard Operating Procedur *Account Officer* dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

⁵ Moh. Nur Hadi, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 1, Transkrip.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Account Officer* dalam menganalisis permohonan pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat memperoleh berbagai manfaat yang baik antara lain :

1. Bagi Akademis
 Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan, untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan perbedaan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan macet terhadap perspektif manajemen syariah.
2. Bagi Perusahaan
 Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam menangani pembiayaan bermasalah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu bentuk dalam penyusunan laporan untuk objek secara garis besar sesuai bab per bab. Dengan sistematika penulisan, diharapkan para pembaca menjadi lebih mudah dalam mengetahui dan memahaminya yaitu:

1. Bagian Awal
 Bagian yang berada diawal sebelum bagian isi dari skripsi yang meliputi : halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstraks, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi serta halaman gambar dan tabel.
2. Bagian isi
 Pada bagian isi ini terdiri lima bagian yaitu :
 BAB I : PENDAHULUAN
 Menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II :** KAJIAN PUSTAKA
Menjelaskan tentang kajian teori terkait BPRS, *Account Officer*, Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah dan Manajemen Syariah.
- BAB III :** METODE PENELITIAN
Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV :** HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data penelitian.
- BAB V :** PENUTUP
Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka yang meliputi dari buku-buku, jurnal, web yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan sebagai pendukung lampiran-lampiran isi skripsi.